

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK

THE INFLUENCE OF PARENTS' PARENTING ON CHILDREN'S INDEPENDENCE IN KINDERGARTEN

Susilawati¹
Akbid Budi Mulia Jambi¹
susiandreas370@gmail.com¹

ABSTRAK

Kemandirian adalah hal-hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan kemandirian anak bisa menjadi lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Penelitian ini di latarbelakangi oleh cara pengasuhan orangtua yang berbeda-beda sehingga membentuk karakter anak yang berbeda pula khususnya kemandirian anak. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak (TK). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional study*. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020. Populasinya adalah seluruh orang tua anak di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al-Hananni Kota Jambi dengan metode penelitian diskriptif *korelasional*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi linear* sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter dengan kemandirian anak (0,001), terdapat pengaruh pola asuh orang tua demokratis dengan kemandirian anak (0,000) dan tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua permisif dengan kemandirian (0,203). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari tiga jenis pola asuh orang tua hanya satu yang tidak signifikan yaitu pola asuh permisif.

Kata kunci : pola asuh, kemandirian anak, otoriter, demokratis, permisif

ABSTRACT

Independence is things or circumstances can stand alone without depending on others. Independence is very important in one's life, because with independence children can become more responsible in meeting their needs and foster self-confidence in children. *This research is motivated by different ways of parenting so as to form different character of children, especially children's independence. The purpose of this research is to look at the effect of parenting parents on children's independence in Kindergarten in 2020. This research uses quantitative research with cross sectional study design. The time of this research was conducted in November 2020. The population was all all parents of children in Al-Hananni Islamic Kindergarten Jambi City with a correlational descriptive research method. Data analysis in this study used the Regresi linear simple. The results of data analysis show that there is an influence of authoritarian patterns with the independence of children (0.001) and there is an influence of democratic parenting (0.000) and there is no influence of permissiveness (0,203) with the independence of children. The conclusion of this study is that of the three types of parenting only one is no significant, namely permissiveness parenting.*

Keywords: Parenting, Children's independence, authoritarian, democratic, permissive

PENDAHULUAN

Kemandirian sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan kemandirian anak bisa menjadi lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhannya serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Seorang anak yang memiliki rasa kemandirian akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta keadaan lingkungan anak itu sendiri dan

dapat mengatasi kesulitan yang terjadi. Kemandirian anak bersifat kumulatif selama perkembangan, dimana individu terus akan belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga anak mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiannya (Yusuf, 2013).

Anak-anak yang memiliki kemandirian secara normal akan cenderung lebih positif

dimasa depannya. Anak yang mandiri cenderung berprestasi karena dalam menyelesaikan tugas-tugasnya anak tidak lagi tergantung kepada orang lain.

Perkembangan dan pertumbuhan anak akan berkembang secara maksimal apabila distimulasi dengan cara yang tepat sesuai tingkat perkembangannya. Pengasuhan yang tepat oleh orang tua menjadi dasar perkembangan anak yang akan menjadikannya pribadi yang berkarakter baik bagi dirinya dan lingkungannya. Pengasuhan merupakan serangkaian interaksi dalam mengarahkan anak untuk memiliki kecakapan hidup. Dalam mengasuh anak orang tua harus memilih pola asuh yang tepat, karena pola asuh yang salah akan menghambat perkembangan anak. (Sunarti, 2004)

Pola asuh terdiri dari beberapa macam yaitu pola asuh otoriter (*Authoritarian Parenting*), pola asuh demokrasi (*democratic Parenting*) dan pola asuh permisif (*Permissive Parenting*). Ketika melaksanakan pengasuhan, orang tua seharusnya tidak memaksakan kehendaknya. Orangtua harus tahu apa yang dibutuhkan oleh anak pada tiap-tiap perkembangannya. Pengasuhan anak perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri. Pengasuhan tidak selalu memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak, penerapan pengasuhan yang tidak tepat dapat berdampak buruk terhadap perkembangan anak. Sehingga disini dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman orang tua akan pentingnya pengasuhan yang tepat bagi anak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain *study cross sectional*, dilakukan dimana variable dependen dan variabel independent diamati secara bersamaan ketika penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.

Lokasi penelitian dilakukan di TK Islam Al-Hananni Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua anak di TK Islam Al-Hananni Jambi sebanyak 60 orang. Sampel diambil dari sebagian jumlah populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu : data Primer (Data yang diambil secara langsung / pada saat penelitian melalui kuesioner) dan data Sekunder (Menggunakan data jumlah dan nama siswa yang tersedia di TK Islam Al-Hananni Jambi).

Analisis data yang di gunakan adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat. Dimana Analisis Univariat bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen kemandirian anak dan semua variabel independen yaitu pola asuh orang tua serta Analisis Bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan uji *Regresi linear* sederhana.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

- a. Gambaran pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Tabel 1.
Gambaran pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

No	Pola Asuh Orang tua	Jumlah	Persentase
1	Otoriter	6	20,00%
2	Demokratis	22	73,33%
3	Permisif	2	6,67%
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pola asuh otoriter sebanyak 6 responden (20,00%), pola asuh demokrasi sebanyak 22 responden (73,33%) dan pola asuh permisif sebanyak 2 responden (6,67%).

b. Gambaran Kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.

Tabel 2.
Kemandirian anak di TK Islam Al-

No	Kemandirian Anak	Jumlah	Persentase
1	Tidak Mandiri	6	20%
2	Mandiri	24	80%
Total		30	100 %

Hananni Jambi Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 Kemandirian anak, bahwa sebagian besar anak di TK Islam Al-Hananni anak yang mandiri yaitu sebanyak 24 responden (80%) dan tidak mandiri yaitu sebanyak 6 responden (20%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua. Sedangkan variabel terikatnya adalah

kemandirian anak. Uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Regresi Linear* sederhana.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Tabel 4.
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 6 responden dengan pola asuh otoriter memiliki anak yang mandiri sebanyak 2 responden (33,33%) dan anak yang tidak mandiri sebanyak 4

No	Pola asuh orang tua	Kemandirian Anak				Jumlah		sig
		Tidak Mandiri		Mandiri		n	%	
		f	%	f	%			
1	Otoriter	4	66,67%	2	33,33%	6	100%	0,001
2	Demokrasi	0	0%	2	100%	2	100%	0,000
3	Permisif	2	100%	0	0%	2	100%	0,203
Jumlah		6		24		30		

responden (66,67%). Sedangkan dari 22 responden dengan pola asuh demokratis memiliki anak yang mandiri sebanyak 22 responden (100%) dan dari 2 responden dengan pola asuh permisif memiliki anak yang tidak mandiri sebanyak 2 responden (100%).

PEMBAHASAN

A. Gambaran pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua dengan pola asuh otoriter sebanyak 6 responden (20,00%), pola asuh demokrasi sebanyak 22 responden (73,33%) dan pola asuh permisif sebanyak 2 responden (6,67%).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Thoha dalam Winarsih (2010:21) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak salah satunya adalah pola asuh orang tua. Orang tua merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, orang menjadi contoh atau figur bagi anak. Pola pengasuhan orang tua demokratis menurut Hasan (2009:26) pola pengasuhan yang demokratis dapat menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosialisasi anak menjadi baik, kemandirian dalam berfikir berinisiatif dalam tindakan yang sehat, positif dan penuh percaya diri, anak akan menjadi terbuka dan berperilaku aktif dan sopan. Tidak diragukan lagi bahwa sumbangan yang paling penting bagi penyesuaian kemandirian pribadi anak adalah pengasuhan dengan gaya pengasuhan yang demokratis, pengasuhan yang demokratis membuat anak menjadi lebih bisa mandiri serta melatih anak untuk belajar bertanggung jawab dan mandiri dengan segala sesuatu yang dipilih oleh anak.

B. Gambaran Kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar anak di TK Islam Al-Hananni anak yang mandiri yaitu sebanyak 24 responden (80%) dan tidak mandiri yaitu sebanyak 6 responden (20%).

Penelitian yang dilakukan oleh Daviq Chairilisyah tentang Analisis Kemandirian Anak Usia Dini yaitu Kemandirian anak dibentuk dari lingkungan keluarga

dimana anak tinggal dan dari kesempatan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data diperoleh persentase keseluruhan indikator hasil analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Provinsi Riau dari hasil pengumpulan data diperoleh skor bahwa sebagian besar anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Provinsi Riau adalah anak yang mandiri.

C. Pengaruh Pola asuh Orang Tua terhadap Kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *regresi linear* sederhana diperoleh:

1. Nilai signifikansi 0,001 pada pola asuh otoriter $< 0,05$ artinya pola asuh otoriter terdapat pengaruh terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.
2. Nilai signifikansi 0,000 pada pola asuh demokratis $< 0,05$ artinya pola asuh demokratis terdapat pengaruh terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.
3. Nilai signifikansi 0,203 pada pola asuh permisif $> 0,05$ artinya pola asuh permisif tidak terdapat pengaruh terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020.

Hasil penelitian ini didukung Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Haeriah tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di kelas Kelompok B TK PGRI Gerunung Praya tahun pelajaran

2017/2018 ". Begitu juga dengan hasil penelitian Putri (2015) dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak TK Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Persatuan I dan TK Islam Nurul Muttaqin Pesisir Kecamatan Camplong". Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak yaitu $r_{hitung} (0,801) > r_{tabel} (0,514)$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020, maka dapat disimpulkan telah diperoleh gambaran pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020 yaitu sebagian besar responden dengan pola asuh otoriter sebanyak 6 responden (20,00%), pola asuh demokrasi sebanyak 22 responden (73,33%) dan pola asuh permisif sebanyak 2 responden (6,67%).

Telah diperoleh gambaran kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020 yaitu didapatkan anak yang mandiri sebanyak 24 anak (80%) dan tidak mandiri yaitu sebanyak 6 responden (20%).

Telah diketahuinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020 dengan nilai signifikansi 0,001 ($sig < 0,05$).

Telah diketahuinya terdapat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020 dengan nilai signifikansi 0,000 ($sig < 0,05$).

Telah diketahuinya tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua permisif

terhadap kemandirian anak di TK Islam Al-Hananni Jambi Tahun 2020 dengan nilai signifikansi 0,203 ($sig > 0,05$).

Untuk itu baik bagi sekolah maupun orang tua diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau masukan dalam pendidikan pola asuh anak di keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ansori (2013) *Psikologi Perkembangan*, Rineka Cipta
2. Arikunto, (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
3. Casmini. (2007). *Emotional parenting: dasar-sasar pengasuhan kecerdasan emosi anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
4. Dariyo, A. (2004). *Psikologi perkembangan remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
5. Familia, (2006) *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
6. Gunarsa, S. & Gunarsa, Y.S. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. (2006). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
7. Hidayat & Alimul, A.A. (2010). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
8. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/3351>
9. Hurlock, (2013). *Psikologi Perkembangan Anak*. Penerbit Erlangga. Jakarta
10. Putri, A.S. (2015). *Hubungan pola asuh orangtua terhadap kemandirian anak tk kelompok b di tk dharma wanita persatuan I dan tk islam nurul muttaqin pesisir kecamatan gamplong*. Skripsi, (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Surabaya.
11. Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan anak edisi sebelas jilid 2. mcgraw-hill companies, inc.* (Alih Bahasa: Mila

- Rachmawati, S.Psi dan Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
12. Shochib, M. (2010). *Pola asuh orangtua untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
 13. Sunarti, E. (2004). *Mengasuh dengan hati*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. Sudarmanto, G. (2005). *Analisis regresi linear ganda dengan spss*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 14. Tridhonanto, Al. (2014). *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
 15. Wahyuning, W., Jash & Rahmadiana. M. (2003). *Mengkomunikasikan moral kepada anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
 16. Wulansari, N.M. (2012). *Pengaruh pola asuh orangtua terhadap pembentukan sikap sosial siswa kelas v sd se-kecamatan karangmojo kabupaten gunung kidul tahun pelajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.